

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal kini sangat digemari berbagai kalangan. Meskipun tergolong baru, perkembangannya cukup pesat. Futsal merupakan olahraga yang dimainkan secara beregu yang menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan terkecuali penjaga gawang.

Futsal merupakan gabungan dari dua kata berasal dari bahasa Spanyol yaitu *futbol* dan *sala*. *Futbol* artinya sepakbola dan *sala* artinya ruangan. Futsal dipercaya lahir dan populer di sebuah negara kecil di Amerika Latin. Futsal merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap pertandingannya. Masing-masing terdiri dari lima orang pemain salah satunya penjaga gawang. Regulasi permainan Futsal sengaja dibuat ketat oleh FIFA (*Federation Internationale de Football Association*) agar para pemain lebih menjunjung nilai *fairplay*, serta untuk meminimalisir atau menghindari resiko cedera.

Perkembangan Futsal di Indonesia saat ini sudah sangat pesat, tidak hanya di Jakarta tetapi juga di kota-kota besar seperti Bandung, Yogyakarta dan Makassar pun sudah sangat menekuni permainan Futsal. Hal ini seiring

dengan banyaknya kejuaraan Futsal yang di gelar di berbagai tempat, salah satunya yang rutin diadakan sejak tahun 2014 oleh LIMA (Liga Mahasiswa).

Untuk level mahasiswa banyak ditemukan kejuaraan yang bertujuan untuk membina dan meningkatkan prestasi Futsal di tingkat mahasiswa. Salah satu kejuaraan yang diadakan untuk *level* mahasiswa adalah kejuaraan Liga Mahasiswa. Beberapa cabang olahraga termasuk Futsal dipertandingkan dalam kejuaraan Liga Mahasiswa. Kejuaraan ini mencangkup lingkup nasional dan diikuti berbagai tim di Indonesia khususnya tim-tim yang ada di Jakarta, Bandung, Jawa Tengah dan tahun ini ada untuk regional Kalimantan. Dalam kejuaraan Liga Mahasiswa yang diadakan sejak tahun 2014, tim Futsal putri Universitas Negeri Jakarta berhasil menjadi juara regional. Namun ketika bertanding di *level* nasional selalu dikalahkan oleh UPI di partai puncak.

Tim Futsal putri Universitas Negeri Jakarta adalah salah satu tim yang memiliki prestasi yang bagus dalam cabang olahraga Futsal. Sebagai salah satu tim tingkat mahasiswa, Universitas Negeri Jakarta banyak diperhitungkan oleh lawan-lawannya karena hampir selalu menjadi finalis dalam berbagai turnamen Futsal yang diadakan tingkat perguruan tinggi. Selain itu, sebagian pemain Futsal Universitas Negeri Jakarta telah menjadi pemain Futsal yang mewakili atau bermain di berbagai tim Futsal profesional dan beberapa pemain ada juga yang membela tim nasional Futsal Indonesia.

Dalam permainan Futsal tuntutan bertahan sekaligus menyerang menjadi kewajiban para pemain untuk menerapkan di lapangan, untuk itu dibutuhkan *skill* dan keterampilan yang tinggi di setiap posisi termasuk posisi bertahan dan posisi menyerang, terutama penjaga gawang yang merupakan orang terakhir dan orang pertama yang melakukan penyerangan.

Penjaga gawang dituntut untuk menguasai keterampilan penjaga gawang itu sendiri. Penjaga gawang memiliki keterampilan yang berbeda dari pemain lainnya, oleh karena itu seorang penjaga gawang harus diberikan latihan secara khusus. Keterampilan merupakan faktor utama yang dibutuhkan setiap pemain dalam permainan Futsal. Futsal adalah permainan yang setiap detiknya selalu berubah, bola selalu berpindah dan pemain bergerak untuk menciptakan ruang dan peluang agar tercipta gol. Oleh sebab itu, keterampilan sangat dituntut untuk dimiliki dan dikuasai setiap pemain Futsal. Penjaga gawang Futsal adalah pemain yang sangat berperan dalam setiap pertandingannya. Penjaga gawang harus siap menerima tendangan dari jarak dekat dengan bola yang berat dan kecil. Hal ini menyebabkan Kiper dalam permainan Futsal juga menjadi kunci kemenangan.

Selain menjadi kunci kemenangan tim penjaga gawang adalah posisi salah satu posisi yang penting di tim futsal, karena penjaga gawang dapat menjadi komando bagi pemain lain di dalam pertandingan itu dikarenakan penjaga gawang dapat melihat semua situasi yang terjadi dipertandingan,

penjaga gawang bisa dikatakan pemain yang istimewa dikarenakan hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan seluruh anggota tubuhnya untuk bertahan dan juga mencegah terjadinya gol ke gawang meskipun hanya di area tertentu.

Pada Liga Mahasiswa Nasional 2017, para penjaga gawang Futsal masing-masing memiliki kemampuan antisipasi yang beraneka ragam, dan berbagai macam kejadian pada saat pertandingan muncul, sebagai objek dari penelitian ini adalah tim UNJ yang mengikuti Liga Mahasiswa Nasional 2017. Persaingan antar perguruan tinggi untuk mendapatkan gelar juara sangat ketat dan seru dikarenakan semua tim memiliki taktik dan strategi yang baik. Upaya pembinaan yang dilaksanakan oleh klub pada mahasiswa meliputi pembinaan kemampuan berbagai teknik dan taktik bermain yang terdapat dalam permainan Futsal, termasuk penjaga gawang yang dilatih kemampuan atau teknik yang menunjang kemampuan penjaga gawang untuk mengamankan agar tidak terjadi sebuah gol dan memulai untuk memulai suatu penyerangan

Dari penjabaran diatas peneliti sangat tertarik untuk menganalisis antisipasi penjaga gawang Futsal putri, khususnya pada tim UNJ (Universitas Negeri Jakarta) yang mengikuti Liga Mahasiswa Nasional 2017. Diharapkan dalam penelitian ini peneliti mengetahui gambaran antisipasi penjaga gawang Futsal UNJ yang sering digunakan dalam Liga Mahasiswa Nasional 2017.

Gambarannya berupa persentasi keberhasilan dan kegagalan penjaga gawang Futsal putri Liga Mahasiswa Nasional 2017. Supaya pembinaan mengenai antisipasi penjaga gawang dapat terbina dengan baik. Dan pelatih penjaga gawang dapat memberikan latihan yang tepat pada penjaga gawang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka akan timbul beberapa pertanyaan yang dapat diangkat menjadi masalah, diantaranya :

1. Berapakah total aktivitas antisipasi penjaga gawang Futsal putri UNJ pada kejuaraan Liga Mahasiswa Nasional 2017 ?
2. Apa sajakah kemampuan yang harus dimiliki penjaga gawang futsal ?
3. Berapakah jumlah persentasi keberhasilan antisipasi penjaga gawang futsal putri UNJ pada Liga Mahasiswa Nasional 2017 ?
4. Berapakah jumlah persentasi kegagalan antisipasi penjaga gawang futsal putri UNJ pada Liga Mahasiswa Nasional 2017 ?
5. Bagaimana antisipasi yang dilakukan oleh penjaga gawang futsal putri UNJ pada kejuaraan Liga Mahasiswa Nasional 2017

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut diatas, maka perlu pembatasan masalah pada penelitian ini. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah “ Analisis Antisipasi Penjaga Gawang Futsal Putri UNJ Pada Liga Mahasiswa Nasional 2017 “

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang diajukan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa total aktivitas antisipasi penjaga gawang Futsal putri UNJ pada kejuaraan Liga Mahasiswa Nasional 2017 ?
2. Berapakah jumlah persentase keberhasilan antisipasi penjaga gawang Futsal putri UNJ pada Liga Mahasiswa Nasional 2017 ?
3. Berapakah jumlah persentase kegagalan antisipasi penjaga gawang Futsal putri UNJ pada Liga Mahasiswa Nasional 2017 ?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan bagi pembaca, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat menjawab permasalahan pada penelitian ini tentang antisipasi penjaga gawang futsal putri UNJ.
2. Dapat menjadi bahan evaluasi bagi para pelatih khususnya pelatih penjaga gawang dalam membuat program latihan antisipasi penjaga gawang UNJ.
3. Dapat menjadi data dan dasar bagi para pelatih dalam menyeleksi penjaga gawang untuk dipilih ke dalam tim.
4. Dapat menjadi sumbangan ilmu dan dasar dalam penelitian selanjutnya tentang antisipasi penjaga gawang pada cabang olahraga futsal.